

## PERAN GURU DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 05 SISUMUT

Ahmad Affan Alhammam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: [ahmadaffanalhammam@gmail.com](mailto:ahmadaffanalhammam@gmail.com)

### Abstract

The advantage of technology-based learning is that it can help learning activities. Learning activities that utilize technology as a learning medium can support the achievement of the desired goals. This research aims to determine the role of teachers in utilizing technology as a learning medium at SDN 05 Sisumut. To obtain research data, a survey method was used. Data obtained from teachers at SDN 05 Sisumut, Kota Pinang District, South Labuhan Batu Regency, North Sumatra. The results of this research show that teachers have a very important role in the learning process, teachers play a role in improving the quality of learning, including by using technology as a learning medium. However, the teacher's role is still not optimal due to several skill constraints in the field of technology.

### Abstrak

Keunggulan yang dimiliki oleh pembelajaran berbasis teknologi yaitu dapat membantu kegiatan pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dapat mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peranan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di SDN 05 Sisumut. Untuk memperoleh data penelitian digunakan metode survei. Data yang diperoleh dari guru-guru di sekolah SDN 05 Sisumut Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, guru berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, di antaranya dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Namun peranan guru tersebut masih belum optimal karena beberapa kendala keterampilan di bidang teknologi.

### Article History

Submitted: 14 Juni 2024

Accepted: 17 Juni 2024

Published: 27 Juni 2024

### Key Words

Role of Teachers, Islamic Religious Education, Learning Media

### Sejarah Artikel

Submitted: 14 Juni 2024

Accepted: 17 Juni 2024

Published: 27 Juni 2024

### Kata Kunci

Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang sangat pesat ini membuat semua hal menjadi lebih efisien dan lebih mudah. Kecanggihan teknologi membuat banyak hal sangat mudah didapatkan dengan hanya menekan tombol saja. Dampak dari semua kemudahan tersebut inilah yang membuat seseorang menjadi malas untuk mengerjakan sesuatu, karena mereka sudah terlalu dimanjakan oleh fasilitas dan kenyamanan yang ada.

Kemajuan teknologi juga membuat banyak orang tua menjadi khawatir akan pergaulan anak-anaknya. Tidak hanya orang tua yang mencari cara agar mereka tidak terjerumus kepada pergaulan bebas yang akan merusak akhlak dan moral, namun para guru juga mencari berbagai macam cara agar teknologi yang semakin canggih ini dapat dimanfaatkan dengan bijak dan sehat serta tidak menjerumuskan anak-anak kepada hal-hal yang tidak diinginkan.

Di antara cara orang tua dalam mencegah hal negatif terjadi pada anaknya mereka memasukkan anak-anak mereka ke pesantren. Padahal jika orang tua dan guru bisa bekerja sama dengan baik maka di sekolah yang tidak pesantren pun siswa tidak akan terjerumus kepada hal-hal yang negatif, namun memang hal ini memerlukan usaha dan kerja keras yang lebih.

Sebagai seorang guru, guru berperan penting dalam perkembangan peserta didik, terlebih perkembangan perilaku peserta didik, sebagaimana yang dikatakan oleh (Uzer Usman, 2017) Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang

dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Di antara beberapa macam peran guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru sebagai pembimbing
2. Guru sebagai motivator
3. Guru sebagai contoh tauladan
4. Guru sebagai pengelola akademik
5. Guru sebagai inisiator/pengembang
6. Guru sebagai transmitter
7. Guru sebagai fasilitator
8. Guru sebagai mediator
9. Guru sebagai evaluator

Sedangkan menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell menjelaskan yang hampir sama dengan penjelasan di atas, bahwa peran guru adalah: (Zein, 2016)

1. Guru sebagai model
2. Guru sebagai perencana
3. Guru sebagai peramal
4. Guru sebagai pemimpin
5. Guru sebagai petunjuk jalan atau pembimbing ke arah pusat-pusat belajar.

Dewasa ini, perkembangan teknologi berkembang pesat, hal ini seharusnya menjadi tantangan bagi guru agar menguasai teknologi yang berkembang. Dengan demikian guru dapat proses belajar mengajar berjalan lebih efektif jika guru menggunakan teknologi dengan bijak. Pembelajaran yang biasa dilakukan dengan cara konvensional harus dirubah jika minat siswa lebih menyukai pembelajaran berbasis teknologi. Guru harus membuat sebuah perubahan gaya belajar jika ingin merubah pembelajaran lebih efektif, sebagaimana Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”

Ayat di atas menjelaskan bahwa, Allah akan merubah keadaan seseorang jika orang tersebut merubah dirinya sendiri, begitu pun dengan sistem pembelajaran. Jika guru dan murid ingin merubah pembelajaran yang lebih efektif maka berusaha berubahlah agar Allah juga merubah keadaan tersebut.

## **B. METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Adapun jenis dari metode penelitian ini adalah jenis metode penelitian lapangan (field research), yaitu “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan” (Arikunto, 1995).

Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penulis melakukan penelitian terkait peran guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 05 Sisumut, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran peristiwa yang terjadi secara akurat terhadap fakta-fakta dan sifat populasi atau tempat yang diteliti.

Pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah, yaitu merancang, mengumpulkan data, menganalisis data serta memeriksa kebenaran akan data yang telah didapatkan oleh penulis dalam meneliti peran guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam. dengan survey, yaitu pengumpulan data tentang perang guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi di sekolah dasar.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran guru**

Sebagai seorang guru, peran dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Beberapa cara untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

- a) Menggunakan presentasi multimedia untuk menyampaikan materi secara visual dan menarik perhatian siswa.
- b) Memanfaatkan platform pembelajaran online untuk memberikan tugas, ujian, dan diskusi secara daring.
- c) Menyediakan sumber belajar digital seperti e-book, video pembelajaran, dan rekaman kuliah untuk memudahkan akses siswa terhadap materi pembelajaran.
- d) Menggunakan media sosial atau blog untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam.
- e) Mengadakan sesi kelas virtual melalui aplikasi konferensi video untuk memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa.

Di antara peranan guru dalam mendidik generasi bangsa adalah guru sebagai pembaharu, yakni guru memegang peranan sebagai pembaharu, melalui kegiatan guru menyampaikan ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaruan dikalangan murid. Seiring dengan perkembangan zaman, guru dan peserta didik dituntut untuk mengupgrade kemampuannya terkait dengan teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi secara kreatif, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memicu minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

### **2. Teknologi sebagai media pembelajaran**

Kata teknologi dalam KBBI diartikan dengan sebuah usaha teknik yang mana dalam penerapannya berprinsip dengan sebuah ilmu pengetahuan pasti dan berprinsip dengan proses teknis. Selain itu teknologi juga bisa disebut dengan sebuah ilmu yang menjelaskan mengenai cara pengampliasian sains yang mana dapat berguna untuk kebaikan dan untuk mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitas pada era digital seperti saat ini. (isdianto, 2014)

Teknologi mempunyai peran serta manfaat yang saat penting bagi dunia Pendidikan yang mana salah satunya berperan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam usaha memajukan serta mewujudkan Pendidikan Agama Islam yang sejalan dengan perkembangan zaman sangat dibutuhkannya penerapan perkembangan teknologi, namun agar hasil yang didapatkan dari penerapan ini dirasakan secara maksimal maka baik pendidik maupun peserta didik terlebih dahulu harus memahami akan pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan.

Para pendidik maupun peserta didik juga harus benar-benar memahami mengenai hakikat maupun tujuan penerapan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu dalam mengimplikasikan penggunaan teknologi ini diperlukannya kesadaran akan pentingnya menjunjung nilai-nilai agama Islam, yang mana bertujuan untuk menyelaraskan penggunaan perkembangan teknologi dengan syariat agama Islam. Sehingga dengan adanya penyelarasan tersebut diharapkan akan muncul keberkahan disetiap proses dan hasilnya (Salsabila et al., 2022)

Peran-peran teknologi dalam Pendidikan Agama Islam yang pertama yaitu, menyediakan fasilitas yang berkualitas baik bagi peserta didik maupun pendidik. Cara yang dapat dilakukan dalam mewujudkan peran tersebut yaitu bisa dengan melewati beberapa tahapan yang pertama, menerapkan tahapan perencanaan. Tahapan perencanaan ini dapat berupa pemilihan teknologi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran. Selanjutnya dilakukannya persiapan secara mendalam dalam penggunaan teknologi yang akan digunakan. Tahap perencanaan ini haruslah disesuaikan dengan tujuan penggunaan teknologi. Selain itu diperlukannya persiapan yang matang apabila mengalami sebuah kendala dalam pengoperasian teknologi (Syakur, 2016)

Teknologi sebagai media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dalam konteks ini, teknologi dapat diartikan sebagai aplikasi pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis kehidupan manusia, yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat membuka peluang baru dalam menghadirkan pengalaman belajar yang inovatif dan bermanfaat, serta memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Dalam beberapa sumber, teknologi sebagai media pembelajaran dikaitkan dengan penggunaan berbagai jenis media, seperti multimedia interaktif, digital video dan animasi, podcast, dan augmented reality (AR). Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran memerlukan kemampuan khusus untuk mengoperasikan media tersebut, sehingga guru harus mempertimbangkan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran juga memiliki beberapa tantangan, seperti keamanan dan privasi data, serta perluasan akses ke teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gaya belajar siswa

Teknologi adalah sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan dan ekstraksi benda. Istilah "teknologi" telah dikenal secara luas dan setiap orang memiliki cara mereka sendiri memahami pengertian teknologi. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari, secara singkat; kita bisa menggambarkan teknologi sebagai produk, proses, atau organisasi. Selain itu, teknologi digunakan untuk memperluas kemampuan kita, dan yang membuat orang-orang sebagai bagian paling penting dari setiap sistem teknologi. (Anshori, 2018).

Pemanfaatan teknologi sangat bermanfaat dalam pengajaran di sekolah, termasuk dalam pengembangan PAI. Karena PAI merupakan sub organisasi dari system pendidikan umum di Indonesia. Jalan doktrin PAI yang tegas tidak lepas dari pro dan kontra sistem sekolah umum, seperti halnya tidak lepas dari umat Islam ketika kita berbicara tentang nasib negara ini, dan yang mengejutkan, bahwa Islam adalah sebuah milik. sejarah panjang Di Indonesia yang semakin mengerdilkan keberadaannya, negeri ini baik sebelum ekspansionisme maupun sesudah masa penjajahan kemerdekaan Indonesia. (Wulandari et al., 2022)

Kata media berasal dari bahasa latin, yang bentuk tunggalnya adalah medium dalam hal ini, kita dapat membatasi pengertian media dalam dunia pendidikan saja yakni media yang di gunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. (daryanto, 2012) Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan,

dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa. Dalam batasan yang lebih luas, Yusufhadi Miarso memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa (Mahnun, 2012)

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan Media merupakan jalan penyalur amanat antara guru dan peserta didik, amanat di sini berarti materi pelajaran yang di dalamnya terdapat amanat yang harus di mengerti oleh peserta didik. Kesuksesan peserta didik memahami amanat yang di maksud tergantung cara guru menyampaikan amanat tersebut, amanat dalam pembelajaran tidak selama di mengerti oleh peserta didik maka dari itu guru harus memperhatikan hal-hal yang dapat memudahkan peserta didik menerima amanat atau materi yang di sampaikan.

Dengan cara tersebut maka kita harus lebih selektif dalam pemilihan media karena banyak factor yang harus di perhatikan, dengan cara seperti itu kita dapat lebih mudah memilih media yang akan di jadikan media pembelajaran.

Jika kita sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, karakter peserta didik, suasana kelas, dan menguasai cara pengaplikasian maka media pembelajaran itu akan dapat membawa manfaat (Suminar, 2019)

Media pembelajaran memang diakui sebagai salah satu factor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Pernyataan tersebut sejalan dengan banyak penelitian dan pandangan di bidang pendidikan. Berikut adalah beberap alasan mengapa media pembelajaran dianggap sebagai faktor pendukung yang krusial dalam proses belajar-mengajar: (1) Meningkatkan Daya Tarik Pembelajaran (2) Memperjelas Konsep Abstrak (3) Mendukung Gaya Pembelajaran yang Beragam (4) Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri (5) Menghadirkan Pembelajaran Kontekstual dan Nyata (6) Meningkatkan Retensi dan Pemahaman Materi (7) Mendorong Kolaborasi dan Interaksi

Namun, perlu dicatat bahwa media pembelajaran hanya efektif ketika digunakan dengan bijaksana dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru perlu memilih media yang relevan, menyesuaikan penggunaannya dengan kebutuhan siswa, dan mengintegrasikannya dengan baik dalam rencana pembelajaran. Selain itu, dukungan teknis dan pelatihan untuk guru juga penting untuk memastikan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dan sukses dalam meningkatkan pembelajaran siswa. (Atsani, 2020)

Media pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta antara siswa dengan lingkungan sangat relevan dalam konteks pembelajaran modern. Beberapa poin yang mendukung pendapat tersebut: (1) Meningkatkan Interaksi Guru-Siswa (2) Fasilitasi Diskusi dan Tanya Jawab (3) Meningkatkan Keterlibatan Siswa (4) Memfasilitasi Pembelajaran Kolaboratif (5) Menghadirkan Pembelajaran Interaktif dan Realistik (6) Memperluas Lingkup Pembelajaran

Dengan menggunakan media pembelajaran secara efektif, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa. Interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan lingkungan pembelajaran, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan. (Andrian & Rusman, 2019)

### **3. Peran guru SDN 05 Sisumut dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Sisumut yang terletak di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara. Sekolah ini memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran baik itu pembelajaran pendidikan agama Islam maupun pelajaran yang lainnya.

Melalui penelitian yang telah dilakukan di sekolah tersebut didapati bahwa pada masa covid-19 tahun 2020 kemarin pembelajaran di sekolah SDN 05 Sisumut dilakukan secara daring. Pembelajaran daring adalah singkatan dari pembelajaran dalam jaringan. Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan berbagai perangkat untuk mendukung lancarnya proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pendapat Riyana yang mengatakan bahwa perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring terdiri atas perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). (Riyana, 2017)

Teknologi yang mendukung pembelajaran daring tersebut seperti laptop, handphone, jaringan, kuota, dan lain-lain. Adapun beberapa aplikasi yang mendukung dalam berlangsungnya proses pembelajaran daring di antaranya aplikasi Zoom Meet, Google Meet, Whatsapp, Google Drive, Youtube, dan lain sebagainya.

Tidak hanya pada masa covid SDN 05 Sisumut memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, ketika tidak covid pun sekolah tersebut juga memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Dari hasil penelitian mendapatkan bahwa peran guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sangat diperlukan karena salah satu peran guru adalah sebagai fasilitator. Dari hasil yang didapatkan bahwa di antara peran guru dalam memanfaatkan teknologi di sekolah ini di antaranya dengan menggunakan Quizizz untuk memberi soal kepada siswa, dan juga guru menggunakan Google Classroom dan Google form. Selain itu, guru juga menggunakan aplikasi KineMaster dan Canva untuk membuat video pembelajaran. Hal ini dilakukan guna meningkatkan semangat siswa dalam belajar serta meningkatkan efektifitas belajar mengajar di sekolah tersebut.

Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa terstimulus untuk belajar, dengan begitu diharapkan pemahaman dan tingkat belajar siswa serta prestasi siswa akan meningkat. Kegiatan pembelajaran yang direncanakan ini menyangkut tiga hal, yaitu perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam kompetensi, dipersiapkan materi pembelajaran apa yang harus dipelajari, dipilih dan dipersiapkan juga pendekatan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan bagaimana cara siswa mempelajarinya serta melakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah seorang guru SDN 05 Sisumut, bahwa pemanfaatan teknologi yang digunakan di SDN 05 Sisumut terjadi ketika masa covid-19. Di mana guru menggunakan aplikasi Google Form dan Classroom untuk memberikan soal kepada siswa. Lalu ketika sudah tidak terjadi covid-19 justru malah penggunaan teknologi berkurang, hal ini terjadi karena beberapa faktor, di antaranya faktor sarana dan prasarana serta faktor Sumber Daya Manusia (SDM) guru itu sendiri.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan terkait Peran Guru dalam Memanfaatkan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 05 Sisumut. Diantaranya meliputi proses kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, faktor penunjang dan faktor penghambat kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran di SD Negeri 05 Sisumut dan Output dari pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di SD Negeri 05 Sisumut.

Dalam proses pembelajaran daring di SD Negeri 05 Sisumut berjalan dengan baik. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai macam teknologi yang digunakan diantaranya adalah laptop, gadget/smartphone, infocus, kamera. Adapun sarana yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah ruang kelas yang digunakan secara

online menggunakan aplikasi Zoom dan Google Meet. Adapun output dari pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di SD Negeri 05 Sisumut yaitu para siswa menanggapi dengan baik adanya pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Selain itu ketika tidak sedang di masa covid-19, guru juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di antaranya menggunakan aplikasi KineMaster untuk membuat video pembelajaran, semisal menjelaskan materi tentang praktek sholat, kisah para Nabi, dan video-video contoh akhlak terpuji.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andrian, Y., & Rusman, R. (2019). Implementasi pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1), 14–23.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1).
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-dasar Research*. Tarsoto.
- Atsani, K. H. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
- daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- isdianto, eko. (2014). *bahasa dan teknologi*.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Riyana, C. (2017). *Model Pembelajaran Online*. PT. Raja Grafindo.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>
- Suminar, D. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774–783.
- Syakur, A. (2016). Revitalisasi teknologi pendidikan Islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 170–187.
- Uzer Usman, M. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, I. A. G., I Made Putra Aryana, & I Gede Eka Surya Kanta. (2022). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 2(02), 138–147. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>
- Zein, M. (2016). *PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*.